

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari faktor IFAS dan EFAS pengembangan wisata Gunung Puntang memiliki beberapa faktor internal *strength* dan *Weakness*, faktor eksternal *Opportunities* dan *Theart*.

1. Sumber Daya Manusia, yaitu dimana masyarakat sekitar Gunung Puntang hanya ikut berpartisipasi sebagai pekerja casual, bekerja menjadi penjaga keamanan, penjaga tiket, penjaga parkir, dan kebersihan. Masyarakat yang bekerja di wisata Gunung Puntang memiliki potensi dalam keterampilan keterampilan dalam berkomunikasi dan melayani wisatawan dengan *attitude* yang baik.
2. Pengelolaan wisata Gunung Puntang bekerjasama dengan swasta dalam pembangunan atraksi dan amenitas wisata, tetapi wisata Gunung Puntang kurangnya partisipasi masyarakat yang ikut serta dalam pengelolaan wisata, serta kurangnya perhatian dari pemerintah untuk pengembangan wisata.
3. Potensi yang ada di kawasan wisata Gunung Puntang cukup baik untuk pengembangan wisata karena dalam wisata tersebut sudah ada atraksi-atraksi untuk daya tarik wisata. Camping di Gunung Puntang adalah salah satu atraksi yang lebih besar potensinya karena banyak wisatawan yang datang berwisatawan ke Gunung Puntang untuk Camping disana.
4. Sarana dan prasarana dasar pariwisata yang ada di Gunung Puntang sudah cukup baik untuk memberikan fasilitas yang nyaman kepada wisatawan, seperti toilet, tempat parkir yang cukup luas, musholla, tempat makan seperti warung-warung milik masyarakat lokal, dan penginapan seperti glamping, villa putih,

dan villa pinus. Untuk prasana sudah terdapat air bersih, tempat sampah di berbagai atraksi wisata, papan informasi wisata, dan petunjuk arah wisata.

5. Kondisi jalan wisata sudah cukup baik dengan kondisi beraspal sehingga dapat menjadi salah satu pendukung pengembangan wisata di Gunung Puntang
6. Berdasarkan hasil Analisis IFAS EFAS maka kuadran I menunjukkan posisi peluang dan kekuatan dapat dimanfaatkan untuk faktor pendukung bagi pengembangan wisata Gunung Puntang.
7. Berdasarkan hasil analisis faktor IFAS, sumber daya manusia pengelola dan pekerja wisata, atraksi wisata berupa pemandangan radio malabar peninggalan sejarah, kopi khas Gunung Puntang, insfrastruktur sarana dan prasarana dasar wisata Gunung Puntang, dan Aksesibilitas kondisi jaringan jalan wisata Gunung Puntang merupakan kekuatan dari faktor pendukung pengembangan wisata Gunung Puntang. Sedangkan kelemahannya yaitu Masyarakat lokal yang bekerja di wisata Gunung Puntang tidak ikut serta dalam pengembangan wisata, hanya bekerja sebagai pegawai dan tidak ikut dalam perencanaan pengembangan wisata, Pengelola wisata Gunung Puntang hanya mengembangkan wisata di bumi perkemahan saja karena mengalami kendala dalam pembangunan atraksi wisata dalam pembiyaannya, dan Rambu-rambu petunjuk arah menuju lokasi wisata hanya terdapat satu petunjuk arah yaitu hanya terdapat di daerah Banjaran.
8. Hasil analisis EFAS peluang yang ada di wisata Gunung Puntang yaitu adanya kerjasama dengan swasta dalam pembangunan amenities maupun antraksi wisata seperti adanya café untuk menjadi daya tarik wisata, Pemerintah Kabupaten Bandung, bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dengan menggelar festival Gunung Puntang kembali untuk mempromosikan wisata, Musisi Anji dari pihak swasta yang ikut kerjasama dapat pengembangan wisata membrendingkan wisata alam Gunung Puntang dari sisi entertainment untuk menjadi daya tarik Gunung Puntang, dan Promosi kopi Gunung Puntang di berbagai media sosial terkini dapat meningkatkan konsumen untuk membeli

produk Kopi Khas Gunung Puntang. Sedangkan ancaman yang dapat terjadi dalam pengembangan wisata Gunung Puntang yaitu, Kurangnya dukungan dari pemerintah untuk pengembangan wisata berupa pembangunan atraksi dan branding promosi dalam meningkatkan daya tarik wisata, dan Persaingan antara wisata alam dalam promosi iklan yang menawarkan aktraksi wisata sejenis di kabupaten Bandung seperti Camping ground Taman Langit Pangalengan, Ranca Upas, Bukit Jamur Rancabolang yang juga memiliki panorama alam Gunung Tilu dan Gunung Patuha

## **5.2 Kelemahan Studi**

Penelitian yang berjudul “**Faktor Pendukung Pengembangan Wisata di Kawasan Wisata Gunung Puntang**” memiliki kelemahan studi, diantaranya:

- Variabel dan parameter faktor IFAS-EFAS hanya berdasarkan literatur karena keterbatasan waktu penelitian..
- Penelitian ini belum sampai pada penyusunan strategi untuk pengembangan Kawasan Wisata Gunung Puntang

## **5.3 Studi Lanjutan**

Keterbatasan penulis dalam penelitian yang berjudul “**Faktor Pendukung Pengembangan Wisata di Kawasan Wisata Gunung Puntang,**” sehingga terdapat rekomendasi studi lanjutan untuk lebih memahami faktor kelemahan dan tantangan mengenai pengembangan wisata di Gunung Puntang dengan menggali lebih mendalam pada Informan mengenai faktor IFAS dan EFAS tersebut.